

***SYSTEMATIC REVIEW: MISKONSEPSI DAN
REMEDIASINYA PADA MATERI FLUIDA***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**WENO AUDYA RUSCAN
15033021**

**PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

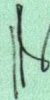
PERSETUJUAN SKRIPSI

SYSTEMATIC REVIEW: MISKONSEPSI DAN REMEDIASINYA PADA MATERI FLUIDA

Nama : Weno Audya Ruscan
NIM : 15033021
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Novemberr 2021

Mengetahui :
Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.196901201993032002

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si.
NIP. 197310232000122002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



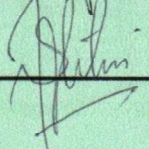
Nama : Weno Audya Ruscan
NIM : 15033021
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

SYSTEMATIC REVIEW: MISKONSEPSI DAN REMEDIASINYA PADA MATERI FLUIDA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 5 November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si.	 _____
Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si.	 _____
Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si.	 _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Weno Audya Ruscan
NIM/TM : 15033021/2015
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : FMIPA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : “*Systematic Review: Miskonsepsi dan Remediasinya pada Materi Fluida*” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti merupakan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan hukum Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



Weno Audya Ruscan
NIM. 15033021

ABSTRAK

Weno Audya Ruscan : *Systematic Review*: Miskonsepsi Fisika dan Remediasinya pada Materi Fluida

Fluida merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran Fisika dan masih terdapat miskonsepsi siswa pada tiap konsepnya. Telah banyak dilakukan penelitian sebagai solusi untuk meremediasi miskonsepsi tersebut. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dengan *review* secara sistematis terhadap penelitian-penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan apabila tujuan dalam penelitian ini tercapai agar menjadi informasi bermanfaat bagi para guru dan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penyebab miskonsepsi pada materi fluida, (2) mengetahui konsep-konsep yang menjadi miskonsepsi pada materi fluida, (3) mengetahui tes diagnostik yang digunakan untuk menganalisis miskonsepsi pada materi fluida, (4) mengetahui metode/strategi/model yang digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida, (5) mengetahui media/bahan ajar yang digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida, (6) mengetahui pengaruh atau besaran efek (*effect size*) metode/strategi/model atau media/bahan ajar terhadap remediasi miskonsepsi pada materi fluida.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan ringkasan informasi yang diperlukan dalam ulasan yang ditulis dalam bentuk tabel. Data yang dikumpulkan terdiri dari 52 artikel yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional dan diterbitkan dari tahun 2013-2021. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan instrumen yang telah diterapkan serta menggunakan perumusan *effect size*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemicu miskonsepsi yang paling banyak ditemui adalah pembelajaran yang mengedepankan hafalan rumus, (2) konsep yang paling sering ditemui menjadi miskonsepsi yaitu pada materi fluida statis dan fluida dinamis adalah hukum Archimedes dan persamaan Bernoulli, (3) instrumen tes diagnostik yang umum digunakan adalah pilihan ganda dengan *reasoning* terbuka, (4) terdapat 39 metode/strategi/model serta pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meremediasi miskonsepsi siswa, (5) bahan ajar/media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah multimedia interaktif, dan (6) penggunaan *eduplaza interactive media* memberikan pengaruh paling besar terhadap hasil remediasi miskonsepsi adalah dengan nilai *effect size* sebesar 15,72.

Kata Kunci : Miskonsepsi, Remediasi, Pembelajaran Fisika, Fluida

ABSTRACT

Weno Audya Ruscan : Systematic Review : Misconceptions of Physics and Its Remediation in Fluid Material

Fluid is one of the main materials in learning Physics and there are still students' misconceptions about each concept. Many studies have been carried out as a solution to remediate these misconceptions. Therefore, it is necessary to continue with a systematic review of these studies. This can be done if the objectives in this study are achieved so that it becomes useful information for teachers and researchers. This study aims to: (1) knowing the causes of misconceptions in fluid material, (2) knowing the concepts that are misconceptions in fluid material, (3) knowing the diagnostic tests used to analyze misconceptions in fluid material, (4) knowing the method/strategy/model used to remediate misconception on fluid material, (5) knowing the media/teaching materials used to remediate misconceptions on fluid material, (6) knowing the effect size of the method/strategy/model or media/teaching materials for the remediation of misconceptions of fluid materials.

The research method used in this study is a systematic review. The instrument used in this study uses a summary of the information needed in the review written in tabular form. The data collected consists of 52 articles published nationally and internationally and published from 2013-2021. The collected data were analyzed using instruments that have been applied and using the formulation of effect size.

The results obtained from this study indicate that: (1) the most common trigger of misconceptions are learning that prioritizes memorizing formulas, (2) the concept that are most often encountered as misconceptions are in static fluid and dynamic fluid materials, namely Archimedes' law and Bernoulli's equation, (3) the diagnostic test instrument commonly used is multiple choice with open reasoning, (4) there are 39 methods/strategies/models and learning approaches that can be used to remediate students' misconceptions, (5) the most widely used teaching materials/learning media are interactive multimedia, and (6) the use of interactive media education gives the greatest influence on the results of misconceptions remediation with an effect size value of 15.72.

Keywords: Misconceptions, Remediation, Physics Learning, Fluids.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Judul skripsi yaitu “*Systematic Review: Miskonsepsi Fisika dan Remediasinya pada Materi Fluida*”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Amak dan Abak serta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fisika UNP dan semua pihak yang telah memberi bantuan, dukungan serta motivasi kepada peneliti.
8. Weno Audya Ruscan, terimakasih karena masih berjuang sampai saat ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan masukan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	42

C. Kerangka Berpikir	44
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional.....	46
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	75
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebab-penyebab Terjadinya Miskonsepsi.....	16
Tabel 2. Data Artikel Terpilih Berdasarkan Kriteria yang Sudah Ditetapkan.	47
Tabel 3. Distribusi Kategori Artikel dalam Jenjang Pendidikan.....	47
Tabel 4. Latar belakang permasalahan yang memicu terjadinya miskonsepsi....	47
Tabel 5. Konsep-konsep yang menjadi Miskonsepsi pada Materi Fluida	47
Tabel 6. Tes diagnostik untuk mendiagnosis miskonsepsi	48
Tabel 7. Penggunaan Metode/Strategi/Model Pembelajaran dalam Meremediasi Miskonsepsi.....	48
Tabel 8. Penggunaan Media/Bahan Ajar	48
Tabel 9. Tabel pada lembar pemberian kode (<i>coding data</i>).....	49
Tabel 10. Kategori <i>Effect Size</i>	51
Tabel 11. Distribusi Artikel dalam Jenjang Pendidikan.	52
Tabel 12. Latar belakang permasalahan yang memicu terjadinya miskonsepsi....	53
Tabel 13. Distribusi Miskonsepsi Siswa pada Tiap Sub Materi Fluida Statis	54
Tabel 14. Bentuk Miskonsepsi Siswa pada Materi Fluida Statis	55
Tabel 15. Distribusi Miskonsepsi Siswa pada tiap Sub Materi Fluida Dinamis ...	59
Tabel 16. Bentuk Miskonsepsi pada Materi Fluida Dinamis	60
Tabel 17. Tes Diagnostik untuk Mendiagnosis Miskonsepsi.....	61
Tabel 18. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meremediasi Miskonsepsi..	62
Tabel 19. Penggunaan Strategi Pembelajaran dalam Meremediasi Miskonsepsi .	64
Tabel 20. Penggunaan Model Pembelajaran dalam Meremediasi Miskonsepsi ...	65
Tabel 21. Penggunaan Media/Bahan Ajar	72
Tabel 22. <i>Effect Size</i> dari Masing-masing Penelitian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tekanan hidrostatik.	22
Gambar 2. Barometer raksa.	23
Gambar 3. Tekanan mutlak di titik p.	23
Gambar 4. Pengukuran tekanan gas menggunakan manometer tabung terbuka. ...	24
Gambar 5. Tekanan pada titik A dan B dalam pipa U adalah sama.	24
Gambar 6. Skema sederhana dongkrak hidrolik.	25
Gambar 7. Gaya apung benda yang tercelup sebagian ke dalam fluida.	26
Gambar 8. Skema percobaan untuk menentukan tegangan permukaan zat cair. ...	28
Gambar 9. Permukaan air dalam pipa kapiler.	29
Gambar 10. Skema pergerakan fluida dalam pipa.	33
Gambar 11. Aliran fluida dalam pipa.	34
Gambar 12. Fluida yang mengalir pada suatu bagian pipa.	35
Gambar 14. Venturimeter tanpa manometer.	36
Gambar 13. . Kebocoran pada Tangki.	36
Gambar 15. Venturimeter dengan manometer.	38
Gambar 16. Kerangka Berpikir.	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Artikel Terpilih Berdasarkan Kriteria yang Telah Ditetapan.	97
Lampiran 2. <i>Effect Size</i> dari masing-masing penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memiliki tujuan yang tercantum dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berkembangnya potensi siswa tersebut dapat diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja, seperti di lingkungan keluarga, masyarakat, dan yang paling penting di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran ini merupakan suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UUSPN Nomor 20 tahun 2003).

Pada proses pembelajaran inilah diharapkan akan terbangunnya pemahaman konsep mengenai suatu materi pada diri siswa tak terkecuali dalam pembelajaran fisika. Sejalan dengan hal ini, perumusan kurikulum juga mengalami penyempurnaan pola pikir melalui Kurikulum 2013, yakni harus berkontribusinya semua mata pelajaran, terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, termasuk mata pelajaran fisika. Pembentukan pengetahuan terhadap suatu materi pembelajaran tentu harus didasari dengan adanya pemahaman konsep. Idealnya, untuk membentuk suatu pemahaman konsep yang benar di setiap proses pembelajaran termasuk pembelajaran fisika tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan

masyarakat. Proses pembelajaran fisika perlu ditekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung melalui kegiatan belajar berupa eksperimen ataupun pengamatan terhadap kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan fisika. Tujuannya agar siswa mampu memahami hakikat fisika yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Proses pembelajaran fisika akan menghasilkan suatu pemahaman konsep tentang fisika yang merupakan hasil belajar siswa dari aspek pengetahuan. Pemahaman konsep siswa ini diharapkan sama dengan pemahaman konsep yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para ilmuwan. Namun, tidak semua pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat dinyatakan benar dalam kata lain berbeda dari konsep ilmiah para ilmuwan. Pemahaman konsep yang tidak benar ini dapat diistilahkan sebagai miskonsepsi. Miskonsepsi merupakan sebuah masalah yang banyak terjadi dalam pembelajaran fisika (Mufit, dkk, 2018:1). Terjadinya miskonsepsi ataupun kesalahan konsep dapat menghambat terjadinya pemahaman dan penerimaan konsep baru pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siswa tidak terlaksana secara optimal.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masih terdapat miskonsepsi siswa pada materi pembelajaran fisika terkhusus materi fluida. Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam memahami konsep fisika, secara khusus pada pokok bahasan fluida. Hasil identifikasi miskonsepsi pada materi fluida statis yang dilakukan oleh Cahyani (2019:114) diperoleh hasil bahwa masih terdapat 37,3% peserta didik yang mengalami miskonsepsi.

Selanjutnya, hasil identifikasi pemahaman konsep dan penalaran siswa SMA pada materi fluida statis oleh Pratiwi (2018:56) menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep fluida statis dan penalaran ilmiah yang dimiliki siswa pun masih dalam kategori rendah. Persentase pemahaman konsep siswa pada tiap sub materi masih rendah dengan rincian untuk sub materi tekanan hidrostatis sebesar 18%, sub Mteri hukum Pascal sebesar 21%, dan sub materi hukum Archimedes hanya 2,2 %.

Sementara itu, hasil identifikasi miskonsepsi pada materi fluida dinamis, sub materi Azas Kontinuitas yang dilakukan oleh Sholihat, F., N., dkk(2017:179) diperoleh hasil bahwa siswa yang miskonsepsi dan tidak paham konsep masih banyak dengan persentase berturut-turut 28% dan 30%. Hal lainnya yang menjadi mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprita dkk (2018:318) memberikan hasil bahwa miskonsepsi masih terjadi pada peserta didik dengan materi fluida dinamis dengan persentase sebesar 29,21% peserta didik.

Berkaitan dengan adanya miskonsepsi maupun rendahnya pemahaman konsep pada siswa dalam konsep fluida, telah dilakukan berbagai penelitian sebagai bentuk upaya dalam meremediasi miskonsepsi tersebut. Remediasi merupakan bentuk usaha pengulangan pembelajaran yang menekankan pada perubahan konsep siswa. Setelah remediasi diharapkan siswa dapat mengubah konsep-konsep mereka yang lama karena tidak sesuai dengan konsep yang disetujui para ahli. Keberhasilan remediasi dapat dilihat dari adanya perubahan secara drastis pada konsep siswa dan telah sama dengan konsep para ahli(Suparno, 2013: 87).

Penelitian yang berfokus pada miskonsepsi dan remediasinya pada materi fluida cukup banyak dilakukan di Indonesia pada rentang waktu 2013-2021. Beberapa penelitian yang berfokus pada remediasi miskonsepsi fluida statis adalah Remediasi miskonsepsi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif pada materi fluida statis oleh Kana Dhiean Zukhruf, Ibnu Khaldun, Suhrawardi Ilyas pada tahun 2016, Remediasi miskonsepsi fluida statis menggunakan *direct instruction* berbantuan animasi *PHeT* di SMA oleh Habib Qosim, Tomo Djundin, Erwina Oktavianty pada tahun 2016, dan Remediasi miskonsepsi fluida statis melalui pembelajaran TGT berbantuan *mind mapping* di SMA oleh Rahayu Utami, Tomo Djundin, Syaiful B. Arsyid pada tahun 2014.

Berdasarkan banyaknya penelitian sejenis yang telah dilakukan, tentu terdapat banyak informasi penting mengenai miskonsepsi pada materi fluida serta cara meremediasinya. Oleh karena itu, perlu adanya *review* dan analisis kembali secara sistematis dan menyeluruh dalam sebuah penelitian untuk meringkas dan mensintesis hasil penelitian serta melihat seberapa besar *effect size* yang dihasilkan dari masing-masing penelitian tersebut. Informasi yang didapatkan nantinya akan berguna bagi guru untuk mengatasi serta meremediasi miskonsepsi pada materi fluida. Kedua hal tersebut dapat dilakukan dengan *systematic review*.

Systematic review merupakan metodologi khusus yang menempatkan studi yang ada, memilih dan mengevaluasi kontribusi, menganalisis dan mensintesis data, dan melaporkan kembali bukti sedemikian rupa sehingga memungkinkan kesimpulan yang cukup jelas untuk dicapai tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui (Denyer, D., dan David T, 2009: 671).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tentang miskonsepsi, banyaknya penelitian mengenai remediasi miskonsepsi, serta perlu dilakukan *systematic review* untuk mengumpulkan informasi penting dan bermanfaat dari masing-masing penelitian, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Systematic Review: Miskonsepsi dan Remediasinya pada Materi Fluida”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Banyaknya penelitian tentang remediasi miskonsepsi siswa pada materi fluida yang belum dirangkum menjadi temuan penelitian untuk diimplementasikan di sekolah.
2. Belum adanya penelitian *systematic review* tentang miskonsepsi dan remediasinya pada materi fluida.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada artikel penelitian dan jurnal/prosiding yang telah dipublikasikan secara nasional dan internasional.
2. Penelitian hanya berfokus pada artikel yang membahas tentang miskonsepsi dan remediasinya pada materi fluida serta telah dipublikasikan dalam rentang tahun 2013-2021.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apa permasalahan yang memicu miskonsepsi pada materi fluida?
2. Apa konsep-konsep yang menjadi miskonsepsi pada materi fluida?
3. Apa tes diagnostik yang digunakan untuk menganalisis miskonsepsi pada materi fluida?
4. Apa saja metode/strategi/model yang dapat digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida?
5. Apa media/bahan ajar yang digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida?
6. Apa pengaruh atau besaran efek (*effect size*) metode/strategi/model atau media/bahan ajar terhadap remediasi miskonsepsi pada materi fluida?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat diketahui ketahuai ketercapaiannya, maka ditetapkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui penyebab miskonsepsi pada materi fluida.
2. Mengetahui konsep-konsep yang menjadi miskonsepsi pada materi fluida.
3. Mengetahui tes diagnostik yang digunakan untuk menganalisis miskonsepsi pada materi fluida.
4. Mengetahui metode/strategi/model yang dapat digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida.

5. Mengetahui media/bahan ajar yang digunakan untuk meremediasi miskonsepsi pada materi fluida.
6. Mengetahui pengaruh atau besaran efek (*effect size*) metode/strategi/model atau media/bahan ajar terhadap remediasi miskonsepsi pada materi fluida.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang rata-rata pengaruh kegiatan remediasi terhadap penurunan miskonsepsi serta pengaruh kegiatan remediasi miskonsepsi siswa pada materi fluida.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain, sebagai sumber informasi ilmiah dan rujukan untuk penelitian relevan selanjutnya.
3. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu dalam menjalankan pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan konsep dan dapat meremediasi miskonsepsi siswa.